

Laporan Ukuran Utama (Key Metric) Secara Individual
Posisi Laporan 30 Juni 2025

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	a Jun-25	b Mar-25	c Dec-24	d Sep-24	e Jun-24
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	13,781,096	13,329,681	12,811,356	12,121,254	11,898,965
2	Modal Inti (Tier 1)	13,514,812	13,034,282	12,523,664	11,760,560	11,508,864
3	Total Modal	13,869,382	13,349,306	12,824,447	12,027,913	11,790,571
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	31,335,346	28,523,196	27,570,306	24,823,243	25,821,105
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	43.98%	46.73%	46.47%	48.83%	44.57%
6	Rasio Tier 1 (%)	43.13%	45.70%	45.42%	47.38%	43.48%
7	Rasio Total Modal (%)	44.26%	46.80%	46.52%	48.45%	45.66%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	20.25%	22.53%	22.98%	24.58%	24.65%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	79,361,124	80,306,237	73,415,867	76,494,244	84,124,712
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%	13.68%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%	13.68%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%	13.68%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%	13.68%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	48,882,343	47,959,140	44,086,581	48,971,081	50,009,988
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	16,127,985	15,144,550	13,734,199	15,229,881	15,351,279
17	LCR (%)	303.09%	316.68%	321.00%	321.55%	325.77%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	44,567,942	43,599,167	40,138,738	41,237,894	45,609,580
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	26,144,692	21,486,153	20,917,684	19,697,992	19,787,097
20	NSFR (%)	170.47%	202.92%	191.89%	209.35%	230.50%

Analisis Kualitatif

Rasio Kecukupan Permodalan (CAR), Rasio Pengungkit (Leverage Ratio), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) per Triwulan II Juni 2025 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara terukur terhadap seluruh Rasio Permodalan dan Kecukupan Likuiditas. 1) Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang dimiliki Bank sedikit mengalami penurunan sebesar 2,57% karena meningkatnya total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank sebesar 9,86% yang disebabkan kenaikan jumlah kredit yang diberikan di Triwulan ini. 2) Rasio Pengungkit mengalami juga mengalami peningkatan sebesar 0,80% menjadi 17,03% pada posisi Juni 2025 disebabkan peningkatan total modal inti Bank dan juga penurunan eksposur aset dan komitmen kontijensi irrevocable L/C dan kelonggaran tarik. 3) Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) mengalami penurunan 13,59% menjadi 303,09% dibandingkan periode Triwulan sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan total penempatan dana pihak ketiga secara rata-rata walaupun terdapat kenaikan pada komponen HQLA Bank yaitu Surat Berharga Pemerintah dan Bank Indonesia secara rata-rata. 4) Rasio Pendanaan Stabil bersih (NSFR) turun sebesar 32,45% dibandingkan periode Triwulan sebelumnya menjadi 170,47% disebabkan oleh meningkatnya kredit yang diberikan pada periode Triwulan II Juni 2025.

TABEL CC1: PERMODALAN- KOMPOSISI PERMODALAN

Tanggal Laporan

: 30 Juni 2025

Component (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
		CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	6,917,436	
2	Retained earnings	Laba ditahan	6,836,660	
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	-	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	13,754,096	
		CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	669	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	

24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.		PPKA non produktif	-	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	265,614	
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	
26g.		Lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	266,283	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	13,487,813	
	Additional Tier 1 capital: instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	13,487,813	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	N/A	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	354,569	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	354,569	

	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A	
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A	
55	<i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.		<i>Sinking fund</i>	N/A	
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	N/A	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	354,569	
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	13,842,382	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	27,570,306	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	N/A	
62	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	N/A	
63	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	50.21%	
64	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	Buffer (persentase terhadap ATMR)	35.47%	
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>of which: G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	0.00%	
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	20.25%	
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	<i>National Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	<i>National total capital minimum ratio</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	<i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>	N/A	
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan	N/A	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	

	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
Analisis Kualitatif				
Komposisi Permodalan periode Juni 2025 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara baik terhadap Rasio kecukupan modal (KPM) sepanjang semester pertama tahun 2025. Rasio KPM mengalami penurunan sebesar 2,26% menjadi 44,26% per Juni 2025 dikarenakan bertambahnya bobot ATMR kredit yang dipengaruhi kenaikan total kredit yang diberikan walaupun tidak ada penambahan dana usaha Bank pada periode 2025.				

TABEL CC2 : PERMODALAN-REKONSILIASI PERMODALAN
Tanggal Laporan : 30 Juni 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan	Posisi Tgl Laporan
	ASET		
1	Kas	145,858	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	18,887,639	-
3	Penempatan Pada Bank Lain	4,079,744	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif / Forward	42,289	-
5	Surat Berharga yang dimiliki	24,307,866	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-
8	Tagihan Akseptasi	184,168	-
9	Kredit yang Diberikan	28,426,772	-
10	Pembiayaan Syariah	-	-
11	Penvertaan Modal	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya	356,319	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(572)	-
	b. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah	(1,902,990)	-
	c. Lainnya	(377)	-
14	Aset Tidak Berwujud	9,189	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(8,520)	-
15	Aset Tetap dan Inventaris	320,145	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(256,810)	-
16	Aset Non Produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
17	Aset Lainnya	360,413	-
	TOTAL ASET	74,951,133	-
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1	Giro	48,424,896	-
2	Tabungan	1,270,929	-
3	Deposito	8,384,273	-
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain	1,965,744	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif / Forward	1,963	-
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
9	Liabilitas Akseptasi	184,168	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman / Pembiayaan yang Diterima	-	-
12	Setoran Jaminan	356,177	-
13	Liabilitas Antar Kantor	6,361,467	-
14	Liabilitas Lainnya	463,160	-
15	Kepentingan Minoritas (Minority Interest)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	67,412,777	-
	EKUITAS		
16	Modal disetor		
	a. Modal dasar	666,530	-
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (Treasury Stock) -/-	-	-
17	Tambahan Modal disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	-	-
18	Penghasilan Komprehensif Lainnya		
	a. Keuntungan	8,166	-
	b. Kerugian	-	-
19	Cadangan		
	a. Cadangan umum	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-
20	Laba / Rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	6,056,417	-
	b. Tahun berjalan	807,243	-
	c. Dividen yang Dibavarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	6,863,660	-
	TOTAL EKUITAS	7,538,356	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	74,951,133	-

Analisis Kualitatif

Total aset pada neraca Bank pada periode Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 9,01% menjadi IDR 74,951 Milyar dibandingkan periode Desember tahun 2024 yang disebabkan pertumbuhan pada kredit yang diberikan dan penempatan pada instrumen Bank Indonesia. Dan pada sisi liabilitas Bank juga mengalami kenaikan pada pos dana pihak ketiga secara total dibandingkan periode sebelumnya.

TABEL CCA: FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN INSTRUMEN TLAC-ELIGIBLE

Tanggal Laporan : 30 Juni 2025

Indonesia		Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	Bank of China Hong Kong
2	Nomor identifikasi	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Hong Kong
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Dana Usaha
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	6,917,436
9	Nilai par dari instrumen	6,917,436
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat
11	Tanggal penerbitan	03/01/2020 , 31/01/2024, 15/06/2024
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual dan dengan jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	31/01/2026, 15/06/2026
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan trigger-nya	N/A

32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi write down, permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A
Analisis Kualitatif		
Bank tidak memiliki Penerbit karena Bank merupakan Kantor Cabang Bank Asing (KCBA)		



中國銀行(香港)
BANK OF CHINA (HONG KONG)

雅加达分行
JAKARTA BRANCH

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (Individual)
Posisi Laporan : Juni / 2025

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	76,855,073
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	85,593
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	4,449,192
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(2,028,734)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	79,361,124
Analisis Kualitatif		
Total eksposur dalam rasio pengungkit untuk periode Triwulan II Juni 2025 adalah Rp 79.361 Miliar. Penyesuaian aset pada laporan posisi keuangan untuk eksposur rasio pengungkit ini terdiri dari penyesuaian eksposur transaksi derivatif, eksposur Transaksi Rekening Administratif, faktor pengurang modal dan CKPN. Transaksi Rekening Administratif (TRA) terdiri dari kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik, irrevocable LC yang masih berjalan, dan kewajiban kontinjensi atas garansi yang diberikan. Untuk faktor pengurang modal terdiri dari perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud, dan penempatan pada bank terkait termasuk aset antar kantor.		

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (Individual)
Posisi Laporan : Juni / 2025

Keterangan		Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	76,812,784	77,285,321
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(1,903,940)	(1,908,954)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(124,794)	(286,860)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	74,784,050	75,089,507
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	58,859	165,148
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	69,023	295,924
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	127,882	461,072
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	-	-

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	13,967,385	13,950,105
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(9,508,935)	(9,180,549)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(9,258)	(13,898)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	4,449,192	4,755,658
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	13,514,812	13,034,282
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	79,361,124	80,306,237
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.03%	16.23%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.03%	16.23%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	79,361,124	80,306,237
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	79,361,124	80,306,237
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17.03%	16.23%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17.03%	16.23%
Analisis Kualitatif			
Persentase rasio pengungkit per Triwulan II Juni 2025 adalah 17,03% naik 0,80% dari Triwulan I Maret 2025, total modal inti untuk akhir Triwulan II Juni 2025 adalah Rp 13.515 miliar naik 3,69% dan total eksposur Rp 79.361 miliar turun 1,18% dari triwulan sebelumnya. Sekitar 94,23% dari total eksposur adalah eksposur aset dalam laporan posisi keuangan yang mana 25,26% adalah komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan 38,01% adalah komponen Pinjaman yang diberikan dan piutang. Perhitungan eksposur transaksi derivatif merupakan penjumlahan dari Replacement Cost (RC) dan Potential Future Exposure (PFE) yang dikalikan dengan 1,4 (satu koma empat). Perhitungan eksposur TRA merupakan hasil perkalian antara nilai nosional kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) dikurangi dengan CKPN. Sekitar 52,05% komponen eksposur TRA adalah garansi yang diberikan dan 34,22% adalah kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik. Persentase rasio pengungkit untuk posisi Triwulan II Juni 2025 diatas nilai minimum yang telah ditetapkan sebesar 3%.			

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)
Posisi Laporan 30 Juni 2025

1) Bank secara Individu (dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	51,846	28,374,926	1,896,640	1,786,657	109,983	-	26,530,132
2	Surat Berharga	-	24,307,866	572	-	572	-	24,307,294
3	Transaksi Rekening Administratif	-	8,447,139	6,350	-	6,350	-	8,440,789
4	Total	51,846	61,129,931	1,903,562	1,786,657	116,905	-	59,278,215

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)
Posisi Laporan 30 Juni 2025

1) Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	51,846
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	173,159
5	Perubahan lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	225,005

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)
Posisi Laporan 30 Juni 2025

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	26,351,984.00	178,148.00	-	-	-
2	Surat Berharga	24,307,294.00	-	-	-	-
3	Total	50,659,278.00	178,148.00	-	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	51,846.00	-	-	-	-

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)
Posisi Laporan 30 Juni 2025

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	42,016,357	-	42,016,357	-	-	0.00%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4,919,850	1,872,631	4,919,850	426,729	2,673,290	39.36%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4 Tagihan kepada Bank	4,869,433	4,146,488	4,869,433	4,146,488	2,391,128	26.52%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	2,836,505	601,758	2,836,505	200,879	1,214,954	35.34%
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	0.00%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	19,732,591	7,346,508	19,554,443	2,106,585	21,661,027	79.99%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-	-	0.00%
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-	-	0.00%
7 Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0.00%
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	7,281	-	7,281	-	7,281	100.00%
9 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	173,159	-	173,159	259,738	150.00%
11 Aset Lainnya	303,992	-	303,992	-	158,134	52.02%
12 Total	74,686,009	14,140,544	74,507,861	7,053,840	28,365,552	483.22%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Posisi Laporan 30 Juni 2025

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan kepada Pemerintah	42,016,357.00	-	-	-	-	-	42,016,357.00

Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2 Tagihan kepada Entitas Publik	-	5,346,579.00	-	-	-	5,346,579.00

Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4 Tagihan kepada Bank	4,349,380.00	3,993,883.00	472,470.00	132,178.00	-	68,010.00	-	-	9,015,921.00
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-	-	3,037,384.00	-	-	-	-	-	3,037,384.00

Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum ²⁾	-	-	-	-	-	-	21,661,028.00	-	-	-	21,661,028.00
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-		-	-		-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-		-	-		-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	7,281.00	-	7,281.00

Tabel CR5 (2): Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko
Posisi Laporan 30 Juni 2025

Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragen Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragen Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
tanpa pendekatan pembagian kredit ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragen Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragen Properti Komersial yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
tanpa pendekatan pembagian kredit ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragen Properti Komersial yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	173.159,00	-	173.159,00															
Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
11 Aset lainnya	145.858,00	-	158.134,00	-	-	-	303.992,00													

Tabel CR5 (3): Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko
Posisi Laporan 30 Juni 2025

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	46,281,828	5,885,533.00	683,859.00	50,505,478
2	40%-70%	8,360,317	3,447,108.00	1,723,554.00	8,988,611
3	75%	-	-	-	-
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	20,043,864	4,807,903.00	4,966,037.00	21,894,453
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	-	-	-	173,159
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	74,686,009	14,140,544.00	7,373,450.00	81,561,701

Pengungkapan Perhitungan Permodalan Untuk Eksposur Bank Terhadap Lembaga Central Counterparty
Posisi Laporan 30 Juni 2025

Nama Komponen		Tagihan Bersih	ATMR
2a). EKSPOSUR TERKAIT TRANSAKSI DENGAN CCP			
1	Total Eksposur kepada QCCP	0.00	0.00
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk initial margin dan default fund contribution)	0.00	0.00
	(i) derivatif OTC		
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) securities financing transactions		
	(iv) netting set (dalam hal cross-product netting diperbolehkan)		
3	<i>Initial margin yang terpisah (segregated)</i>		
4	<i>Initial margin yang tidak terpisah (nonsegregated)</i>		
5	<i>Prefunded default fund contribution</i>		
6	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
7	Total Eksposur kepada NonQCCP	0.00	0.00
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk initial margin dan default fund contribution)	0.00	0.00
	(i) derivatif OTC		
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) securities financing transactions		
	(iv) netting set (dalam hal cross-product netting diperbolehkan)		
9	<i>Initial margin yang terpisah (segregated)</i>		
10	<i>Initial margin yang tidak terpisah (nonsegregated)</i>		
11	<i>Prefunded default fund contribution</i>		
12	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
13	Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP	660.00	640.00

Template CCR1: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan
Posisi Laporan 30 Juni 2025

		a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	8,458	10,461		0	264,863.00	34,220
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						34,220

Analisis Kualitatif

Penurunan transaksi derivatif untuk transaksi swap dan forward selama semester pertama tahun 2025 dengan pihak lawan Bank dan korporasi mengakibatkan penurunan tagihan bersih Bank sehingga berpengaruh negatif pada perhitungan replacement cost (RC) dan potential future exposure (PFE) Bank.

Table CCR3: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko
Posisi Laporan 30 Juni 2025

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	42,016,357	-	-	-	-	-	-	-	42,016,357
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	5,346,579	-	-	-	-	-	5,346,579
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	4,349,380	132,178	-	68,010	-	4,466,353	9,015,921
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	21,661,028	-	-	21,661,028
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	7,281	-	-	7,281
Aset lainnya	145,858	-	-	-	-	158,134	-	-	303,992
Total	42,162,215	-	9,695,959	132,178	-	21,894,453	-	4,466,353	78,351,158

Analisis Kualitatif

Penerbitan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI) oleh Bank Indoneisa, dimana Bank sudah berpartisipasi dalam pembelian SRBI dan SVBI sehingga kategori portofolio Bank bertambah walaupun bobot risiko tidak berpengaruh karena bobot kategori portofolio tersebut adalah 0%.

Table CCR6: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan Tagihan Bersih Derivatif Kredit
Posisi Laporan 30 Juni 2025

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif
Bank tidak memiliki eksposur derivatif proteksi untuk penurunan peringkat kredit.

Table SEC1: Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

Posisi Laporan 30 Juni 2025

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

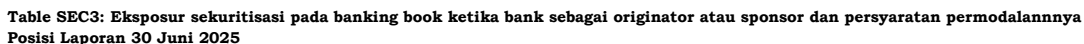
Analisis Kualitatif

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book

Tabel SEC2: Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book
Posisi Laporan 30 Juni 2025

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
	Indonesia	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif	
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book	

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi



中國銀行(香港) 雅加達分行
BANK OF CHINA (HONG KONG) JAKARTA BRANCH

Template SEC4: Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor
Posisi Laporan 30 Juni 2025

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
3	Dimana underlying sekurit	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
10	Dimana underlying sekurit	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
Analisis Kualitatif																		
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi																		

Table ENC: Aset Terikat (Encumbrance)
Posisi Laporan 30 Juni 2025

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.				
	-	-	-	-
Analisis Kualitatif				
Bank tidak memiliki aset terikat maupun aset tidak terikat				

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)
Posisi Laporan 30 Juni 2025

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
Kelas risiko GIRR	339	554
Kelas risiko CSR non sekuritisasi	221	-
Kelas risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Kelas risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Kelas risiko ekuitas	-	-
Kelas risiko komoditas	-	-
Kelas risiko nilai tukar	3,347	3,353
DRC - nonsekuritisasi	451	-
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
Total	4,358	3,907

Analisis Kualitatif
Perhitungan ATMR Risiko pasar mengacu ke SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 yang berlaku sejak Januari 2024

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)
Posisi Laporan 30 Juni 2025

Risiko	Instrumen lain selain hak opsi	Instrumen Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana (Simplified Approach)	Pendekatan Delta Plus (Delta Plus Approach)	Pendekatan Skenario (Scenario Approach)
	a	b	c	d
Risiko Suku Bunga	-	-	-	-
Risiko Nilai Tukar	-	-	-	-
Sekutirisasi	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

Posisi Laporan 30 Juni 2025

Risiko	Komponen a	ATMR BA-CVA b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	-	
Total		-

Analisis Kualitatif

Bank menggunakan perhitungan 100% ATMR SACCR dalam memperhitungkan CVA

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)**

Posisi Laporan 30 Juni 2025

ANALISIS KUALITATIF

IRRBB dalam Pengukuran dan Pengendalian Risiko

Bank mendefinisikan risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book* atau IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko sebagai berikut:

- Pengukuran IRRBB dilakukan Bank dari 2 (dua) perspektif berikut ini:

- a. Perspektif rentabilitas, untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap anggaran (*budget*) pendapatan bunga bersih (*net interest income* atau NII) Bank.

- b. Perspektif nilai ekonomis (EV), untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap nilai sekarang (*present value*) dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank yang didiskontokan dengan suku bunga pasar.

- Pengukuran IRRBB untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap NII dan EV dilakukan Bank secara bulanan dengan menggunakan *repricing gap* yang disusun berdasarkan tanggal *repricing* dari semua *interest rate-bearing items* yang terdapat pada *on* dan *off-balance sheet*. Apabila tidak terdapat jatuh tempo kontraktual (*contractual maturity*) atau jatuh tempo kontraktualnya berbeda dengan jatuh tempo berdasarkan perilaku (*behavioural maturity*), frekuensi *repricing* atau jatuh tempo ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, karakter bisnis Bank, dan analisis statistik.

- Pengendalian IRRBB dilakukan Bank melalui penetapan limit internal berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Untuk saat ini, limit internal untuk NII ditetapkan sebesar maksimum 20% dari anggaran pendapatan bunga bersih Bank, sedangkan limit internal untuk EV ditetapkan sebesar maksimum 12% dari modal *Tier-1* Bank, lebih rendah dibandingkan dengan maksimum 15% dari modal *Tier-1* yang ditetapkan oleh regulator. Kepatuhan terhadap limit internal tersebut dipantau secara berkala dan apabila terjadi pelampauan limit, Bank akan melakukan analisis dan investigasi serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan prosedur penanganan pelampauan limit yang berlaku. Ke depannya, Bank dapat menetapkan limit internal yang berjenjang (limit A dan limit B) apabila tersedia data historikal Δ NII dan Δ EV yang memadai.

Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

Strategi manajemen risiko untuk IRRBB yang diterapkan Bank mencakup pengendalian dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas dan nilai ekonomisnya agar masih dalam batas yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rentabilitas Bank yang berkelanjutan. Sementara itu, untuk memitigasi IRRBB, Bank dapat melakukan penyesuaian struktur aset dan liabilitasnya agar struktur *repricing*-nya lebih optimal atau melakukan lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko awalnya. Bank juga dapat menyesuaikan struktur *repricing* suku bunga serta metode dan tingkat *pricing*-nya sehingga perkembangan bisnis Bank tetap sejalan dengan pengendalian efektif terhadap IRRBB-nya. Bank juga merumuskan kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* yang secara formal menetapkan kerangka kerja dalam pengelolaan IRRBB, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan IRRBB berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik Sensitivitas terhadap IRRBB

Bank melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan, sedangkan pelaporannya ke regulator disampaikan secara triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran spesifik yang dipergunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB adalah sebagai berikut:

a. Pengukuran perubahan EVE dengan pendekatan standar:

• Tahap 1

Posisi *banking book* Bank yang sensitif terhadap suku bunga akan dikategorikan ke dalam *amenable*, *less amenable*, atau *not amenable* terhadap standarisasi.

• Tahap 2

Penempatan arus kas dilakukan berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturities*), terutama untuk posisi *amenable*. Tahap ini tidak berlaku untuk posisi *less amenable*, sedangkan posisi dengan *embedded automatic interest rate option*, *optionality*-nya akan diabaikan pada saat penempatan arus kas nosional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*notional repricing cash flow*). Sementara itu, posisi *not amenable* akan diperlakukan secara terpisah sebagai berikut:

(i) NMD akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan. *Non-core deposit* dianggap sebagai simpanan *overnight* dan oleh karenanya, akan ditempatkan ke dalam skala waktu *overnight*. *Core deposit* akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan dengan mempertimbangkan maksimum proporsi dan jangka waktu rata-rata yang ditetapkan oleh regulator.

(ii) Untuk opsi perilaku (pinjaman bersuku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat dan deposito berjangka dengan opsi penarikan dipercepat), parameter perilaku sesuai jenis posisinya tergantung pada tabel skenario *multiplier* yang ditetapkan regulator.

• Tahap 3

Δ EVE dihitung untuk setiap mata uang dengan menggunakan 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan.

• Tahap 4

Perubahan nilai *automatic interest rate option* (baik eksplisit ataupun *embedded*) ditambahkan ke Δ EVE. *Automatic interest rate option* akan mengalami penilaian ulang secara utuh (*full revaluation*) berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang. Selanjutnya, perubahan nilai opsi akan ditambahkan ke dalam pengukuran EVE dalam setiap skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang.

• Tahap 5

Nilai Δ EVE dengan kerangka standar ditetapkan berdasarkan nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk berdasarkan 6 (enam) *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator.

b. Pengukuran perubahan NII:

• Dampak skenario *parallel up* dan *parallel down* terhadap NII dihitung untuk periode 12 (dua belas) bulan. Untuk setiap mata uang c dan skenario i , Bank akan menghitung posisi neto yang baru (tidak termasuk arus kas kupon) oleh karena posisi neto untuk setiap skenario *shock* suku bunga akan bervariasi tergantung pada cara penempatan arus kas dengan *optionality*.

• Posisi neto terbaru $N_{i,c}(k)$ pada setiap skala waktu dibobot dengan bobot waktu $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,c}(k)$, dimana $\Delta r_{i,c}(k)$ melambangkan perubahan suku bunga pada skenario i dan t_k melambangkan titik tengah masing-masing skala waktu. Total dampak terhadap NII selama 12 (dua belas) bulan ke depan dihitung dengan menjumlahkan posisi tertimbang di skala waktu yang berbeda hingga 12 (dua belas) bulan.

Skenario *Shock* Suku Bunga dan Skenario *Stress* dalam Perhitungan IRRBB

Pengukuran IRRBB Bank dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai berikut:

- a. *shock* suku bunga paralel ke atas (*parallel shock up*),
- b. *shock* suku bunga paralel ke bawah (*parallel shock down*),
- c. *shock* suku bunga melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*),
- d. *shock* suku bunga mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*),
- e. *shock* suku bunga jangka pendek meningkat (*short rates shock up*), dan
- f. *shock* suku bunga jangka pendek menurun (*short rates shock down*).

Keenam skenario *shock* suku bunga tersebut dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dari perspektif nilai ekonomis, sedangkan perhitungan IRRBB dari perspektif rentabilitas hanya mempergunakan 2 (dua) skenario *shock* suku bunga yang pertama.

Ke depannya, Bank dapat menyusun skenario *stress* suku bunga lainnya dalam rangka melakukan *stress testing* dengan mempertimbangkan ketentuan dari Kantor Pusat dan/atau regulator, profil strategis bisnis Bank terkini ataupun yang akan datang, serta perubahan volume dan karakteristik risiko dari struktur aset dan liabilitas Bank.

Asumsi Permodelan secara Signifikan dalam IMS Bank

Selain asumsi permodelan yang dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank tidak memiliki asumsi permodelan lainnya yang dipergunakan secara signifikan dalam sistem pengukuran internal (*internal measurement system* atau IMS) Bank.

Lindung Nilai terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait

Bank melakukan mitigasi IRRBB dengan mempergunakan sarana lindung nilai (*hedging*), seperti swap ataupun instrumen derivatif lainnya, yang berlawanan dengan posisi risiko awal Bank. Perlakuan akuntansi terkait instrumen lindung nilai (*hedging*) diterapkan Bank sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku.

Asumsi Utama Permodelan dan Parametrik dalam Perhitungan ΔE VE dan Δ NI

Marjin Komersial dan Komponen *Spread* Lainnya

Bank memilih untuk memasukkan marjin komersial dalam arus kas. Komponen marjin tersebut akan ditempatkan sesuai dengan jadwal pembayaran hingga jatuh tempo kontraktual, terlepas dari dinilai ulang atau tidaknya nilai pokok (*notional principal*), sepanjang nilai pokok tersebut belum dibayar dan komponen marjinya tidak dinilai ulang. Namun demikian, marjin komersial tersebut tidak dimasukkan dalam *risk-free rates* yang dipergunakan Bank untuk mendiskontokan arus kas.

Rata-rata Jatuh Tempo Penilaian Ulang (*Repricing Maturities*) NMD

- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD Bank dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama, yaitu karakteristik produk yang tercakup dalam NMD dan hasil permodelan perilaku (*behavioural modelling*).
- Cakupan produk NMD Bank meliputi rekening Vostro dan CASA (giro, tabungan, dan deposito berjangka).
- Oleh karena rekening Vostro bersifat sangat fluktuatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkan saldo rekening Vostro ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Untuk CASA dalam mata uang selain Rupiah, USD, dan CNY, mengingat nilainya cenderung tidak signifikan dibandingkan dengan seluruh portofolio NMD Bank dan untuk tujuan konservatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkannya ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Sementara itu, komponen NMD lainnya akan dianalisis permodelan perilaku kuantitatifnya.
- Persentase simpanan kurang stabil (*less-stable deposit*) dihitung dengan analisis volatilitas, untuk mendapatkan persentase penurunan saldo dalam suatu portofolio dengan cara melacak portofolio rekening yang sama selama jangka waktu tertentu dengan mempergunakan data historikal Bank. Bagian simpanan yang kurang stabil ini akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Selanjutnya, persentase *non-core deposit* dihitung dengan menggunakan analisis *pass-through-rate*, untuk mendapatkan besaran korelasi perubahan suku bunga pasar terhadap perubahan suku bunga simpanan Bank. Bagian simpanan *non-core deposit* ini juga akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.

- Bagian NMD lainnya merupakan *core deposit* Bank dan akan ditempatkan ke skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda melalui analisis portofolio replikasi yang bertujuan untuk merepresentasikan risiko NMD dengan mengubah NMD yang kompleks ke dalam portofolio instrumen pasar seperti obligasi. Portofolio replikasi dipilih sedemikian rupa sehingga investasi NMD ke dalam portofolio obligasi replikasi akan menghasilkan NII yang relatif stabil yang berasal dari pendapatan bunga obligasi (berdasarkan imbal hasil portofolio replikasi) dan biaya bunga NMD (berdasarkan suku bunga simpanan). Tujuannya adalah untuk mendapatkan bobot skala waktu yang optimal (instrumen pasar dengan tenor yang berbeda) dalam rangka meminimalisasi fluktuasi *spread* antara imbal hasil dari portofolio replikasi dan suku bunga simpanan. *Core deposit* Bank akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda sesuai dengan bobot optimalnya.
- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD dihitung berdasarkan jatuh tempo rata-rata tertimbang berdasarkan saldo yang mengacu pada agregasi hasil kali saldo nosional dengan jumlah hari sejak tanggal pelaporan hingga penempatan arus kas dibagi dengan total saldo nosional.

Metode Estimasi *Prepayment Rate* Pinjaman dan/atau *Early Withdrawal Rate* Deposito Berjangka

- *Prepayment rate* untuk pinjaman dihitung secara rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk pinjamannya, yaitu jenis produk dan mata uang.
- *Prepayment rate per bulan* kalender per segmen model dihitung dengan membagi nilai *prepayment* selama sebulan dengan saldo baki debet di awal bulan. Selanjutnya, *prepayment rate* final ditetapkan berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dari *prepayment rate* pada bulan kalender yang berbeda-beda.
- Sementara itu, *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk deposito berjangkanya, yaitu mata uang, jenis nasabah, jatuh tempo kontraktual, dan durasi deposito berjangka sejak penempatannya.
- *Early withdrawal rate* per segmen model dihitung dengan membagi nilai *early withdrawal* pada segmen tertentu dengan saldo awal segmen tersebut.

Metodologi Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan

- Metodologi agregasi antar mata uang yang diterapkan Bank mengacu pada ketentuan regulator. Kerugian EVE ($\Delta EVE_{i,c} > 0$) dihitung untuk setiap skenario shock suku bunga i dan mata uang c . Selanjutnya, ΔEVE per skenario dihitung dengan melakukan agregasi ΔEVE per mata uang per skenario dari semua mata uang. Nilai agregasi risiko EVE antar semua mata uang dihitung sesuai dengan nilai kerugian maksimum di antara 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditentukan dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Risiko EVE standar} = \max_{i \in \{1,2,\dots,6\}} \left\{ \max \left(0; \sum_{c: \Delta EVE_{i,c} > 0} \Delta EVE_{i,c} \right) \right\}$$

- Bank beranggapan bahwa skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan regulator telah mempertimbangkan korelasi suku bunga antar mata uang dan oleh karena itu, Bank tidak menerapkan korelasi tambahan lainnya.

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan Bank untuk NMD adalah **69 hari**.

Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Sementara itu, jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Bank untuk NMD adalah sebagai berikut:

- CASA dalam Rupiah: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam USD: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam CNH: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam mata uang lainnya: *overnight*
- Vostro: *overnight*

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**
 Posisi Laporan : **30 Juni 2025**
 Mata Uang : **Rupiah**

Dalam juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1*	T	T-1*
<i>Parallel up</i>	628,567.79	570,497.97	79,682.48	68,705.35
<i>Parallel down</i>	-	-	(78,832.49)	(67,855.63)
<i>Steeper</i>	69,184.12	81,123.67		
<i>Flattener</i>	72,245.29	40,262.85		
<i>Short rate up</i>	348,173.93	273,321.70		
<i>Short rate down</i>	-	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	628,567.79	570,497.97	79,682.48	68,705.35
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	13,514,812.48	13,034,282.15	2,570,408.00	2,781,417.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	4.65%	4.38%	3.10%	2.47%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2025.

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**
 Posisi Laporan : **30 Juni 2025**
 Mata Uang : **USD**

Dalam juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1*	T	T-1*
<i>Parallel up</i>	410,322.20	407,648.66	(227,053.48)	(257,592.47)
<i>Parallel down</i>	-	-	227,363.96	257,917.14
<i>Steeper</i>	25,950.28	13,513.67		
<i>Flattener</i>	72,383.97	80,502.93		
<i>Short rate up</i>	242,240.56	249,110.79		
<i>Short rate down</i>	-	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	410,322.20	407,648.66	227,363.96	257,917.14
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	13,514,812.48	13,034,282.15	2,570,408.00	2,781,417.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	3.04%	3.13%	8.85%	9.27%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2025.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
Posisi Laporan : 30 Juni 2025
Mata Uang : CNY

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	-	-	131,650.85	155,469.85
Parallel down	25,690.74	14,929.59	(131,650.85)	(155,469.85)
Steeper	20,025.10	12,246.96		
Flattener	-	-		
Short rate up	-	-		
Short rate down	26,125.82	15,516.41		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	26,125.82	15,516.41	131,650.85	155,469.85
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	13,514,812.48	13,034,282.15	2,570,408.00	2,781,417.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0.19%	0.12%	5.12%	5.59%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2025.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
Posisi Laporan : 30 Juni 2025
Mata Uang : Semua mata uang

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	1,038,890.16	978,147.08	(15,405.61)	(33,192.04)
Parallel down	25,690.75	14,930.66	16,566.08	34,366.44
Steeper	115,159.50	106,885.18		
Flattener	144,629.43	120,766.23		
Short rate up	590,414.71	522,433.06		
Short rate down	26,125.82	15,517.75		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1,038,890.16	978,147.08	16,566.08	34,366.44
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	13,514,812.48	13,034,282.15	2,570,408.00	2,781,417.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	7.69%	7.50%	0.64%	1.24%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2025.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 30 Juni 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	30 Juni 2025		31 Maret 2025	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		90 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		48,882,343		47,959,140
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	945,104	47,255	2,766	138
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,005,966	100,597	1,892,356	189,236
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	50,615,406	12,338,173	48,379,195	11,788,159
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,567,724	4,404,809	5,932,360	3,969,304
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	8,621,615	8,621,615	90,944	90,944
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,884,320	254,581	0	0
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,226,083,580	248,308	7,115,221	247,533
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	595,960	595,960	652,973	652,973
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		26,611,298		16,938,287
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,571,468	1,499,393	500,831	428,032
10	Arus kas masuk lainnya	9,358,143	8,983,920	2,700,537	1,365,706
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	10,929,611	10,483,313	3,201,368	1,793,738
			TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE
12	TOTAL HQLA		48,882,343		47,959,140
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		16,127,985		15,144,550
14	LCR (%)		303.09%		316.68%



ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Analisis
Rasio LCR Triwulanan II Juni 2025 adalah 303,09% turun sebesar 13,59% dari Triwulanan I Maret 2025, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp 48.882 miliar naik 1,92% dan total rata-rata Net Cash Outflows adalah Rp 16.128 miliar yang juga mengalami kenaikan sebesar 6,49% dari Triwulan sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan keseluruhan Surat Utang Negara (SUN) berbentuk CEMA telah diperhitungkan dalam komposisi HQLA sejak 19 April 2024. Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari <i>mark to market</i> transaksi <i>Spot</i> , <i>Forward</i> dan <i>Swap</i> . <i>Net cash outflows</i> adalah <i>cash outflows</i> minus <i>cash inflow</i> . Total CEMA dalam SUN adalah Rp 6.345 miliar sudah termasuk dalam perhitungan LCR periode Triwulan ini. Total modal per 30 Juni 2025 adalah Rp 13.869 miliar dengan persentase CAR 44,26%. Persentase LCR untuk Triwulan II Juni 2025 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch - 069 (Individual)
Posisi Laporan : Juni / 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Maret 2025					Posisi Juni 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,931,564	-	-	-	13,931,564	14,260,460	-	-	-	14,260,460
2 Modal sesuai POJK KPMM	##	-	-	-	13,931,564	14,260,460	-	-	-	14,260,460
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,235,640	2,048,787	210,173	-	3,145,186	1,258,065	2,033,368	208,586	581	3,150,642
5 Simpanan dan pendanaan stabil	222	692	-	-	867.65	260	599	-	-	816
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,235,418	#	210,173	-	3,144,318	1,257,806	2,032,769	208,586	581	3,149,826
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	50,728,692	5,391,125	160,502	-	26,520,510	50,759,681	5,270,691	871,047	-	27,153,895
8 Simpanan operasional	48,027,393	-	-	-	24,013,697	48,422,558	-	-	-	24,211,279
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,701,299	5,391,125	160,502	-	2,506,814	2,337,123	5,270,691	871,047	-	2,942,616
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	887,586	-	-	-	-	184,168	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12 NSFR liabilitas derivatif				28,855				0		
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,019,049	56,423	3,815	-	1,907	415,606	41,660	5,893	0	2,946
14 Total ASF					43,599,167					44,567,942

Komponen RSF	Posisi Maret 2025					Posisi Juni 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					538,005					493,228
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,268,461	-	-	-	1,134,230	2,163,976	-	-	-	1,081,988
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	22,533,996	2,514,819	17,732,941	18,447,149	-	16,456,536	4,396,224	23,161,076	23,308,031
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,960,589	195,821	885,153	1,427,151	-	2,158,636	238,120	2,577,439	3,020,294
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	18,378,183	2,318,998	16,847,788	16,422,386	-	12,985,894	4,158,104	20,583,637	19,631,734
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,195,223	-	-	597,612	-	1,312,006	-	-	656,003
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	887,586	-	-	-	-	184,168	-	-	-
26 Aset lainnya :	134,392	178,747	41,442	511,633	866,215	94,799	190,570	74,936	461,150	821,455
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-					-
29 NSFR aset derivatif			0		-			40,325		40,325
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			29,533		29,533			393		393
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	134,392	149,214	41,442	511,633	836,682	94,799	149,852	74,936	461,150	780,737
32 Rekening Administratif			13,950,105		500,554			13,967,385		439,990
33 Total RSF					21,486,153					26,144,692
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					202.92%					176.47%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Rasio NSFR periode Triwulan ke-2 bulan Juni 2025 adalah 170,47% turun 32,45% dari periode Triwulan ke-1 bulan Maret 2025. Total Available Stable Funding (ASF) adalah Rp 44.568 miliar naik 2,22% dan Required Stable Funding (RSF) adalah Rp 26.145 miliar naik 21,68% dari Triwulan sebelumnya. Komposisi ASF terbesar selain dari modal adalah pendanaan dari pinjaman jangka panjang dari kantor pusat yang digunakan untuk penyaluran kredit jangka panjang dan pendanaan operasional kepada nasabah korporasi. Pendanaan operasional adalah giro nasabah korporasi yang digunakan untuk operasional nasabah korporasi. Komposisi RSF terbesar adalah kredit yang diberikan kepada korporasi dimana total sekitar 89,15% diberikan kepada korporasi industri pengolahan, listrik, konstruksi, perantara keuangan, transportasi, dan telekomunikasi. Selain itu penggolongan Government Bonds (CEMA) sebagai komponen unencumbered HQLA level 1 sejak 19 April 2024 pada komponen RSF juga membawa pengaruh dalam perhitungan NSFR di Triwulan ke-2 ini. Total modal pada 30 Juni 2025 setelah dikurangi faktor pengurang modal serta aset antar kantor dan penempatan antar bank terkait adalah Rp 13.869 miliar dengan persentase rasio CAR 44,26%. Persentase NSFR untuk Triwulan ke-2 bulan Juni 2025 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.



中國銀行(香港)

JAKARTA BRANCH

Posisi Laporan 30 Juni 2025

[illegible]

Form D3 : LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS

Posisi Laporan 30 Juni 2025

No	Kode Baris	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	a	b	c
			2024	2023	2022
1	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	1,451,386.43		
1a	0201010000	Pendapatan Bunga	3,985,964.03	3,184,718.60	1,712,603.35
1b	0201020000	Beban Bunga	1,080,742.38	876,929.41	461,522.87
1c	0201030000	Aset Produktif	69,255,342.76	63,607,900.79	60,654,947.57
1d	0201040000	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	103,933.05		
2a	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	101,775.62	96,520.61	113,501.96
2b	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	69,911.01	60,064.42	52,898.65
2c	0202030000	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
2d	0202040000	Beban operasional lainnya	-	-	0.97
3	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	365,412.21		
3a	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	149,599.39	324,835.51	483,894.03
3b	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	63,428.92	41,667.28	32,811.50
4	0204000000	IB	1,920,731.69		
5	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	230,487.80		
	0206000000	Pengungkapan IB			
6a	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	1,920,731.69		
6b	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	-		
7	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		

**Form D5 : LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR**

Posisi Laporan 30 Juni 2025

No	Kode Baris	Rincian	Jumlah
1	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	230,487.80
2	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00
3	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	230,487.80
4	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	2,881,097.50